



UNIVERSITAS ANDALAS

**DEFISIT ANGGARAN, PERTUMBUHAN UANG BEREDAR DAN
INFLASI INDONESIA**



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

DEPARTEMEN EKONOMI

PADANG

2025

DEFISIT ANGGARAN, PERTUMBUHAN UANG BEREDAR DAN INFLASI INDONESIA

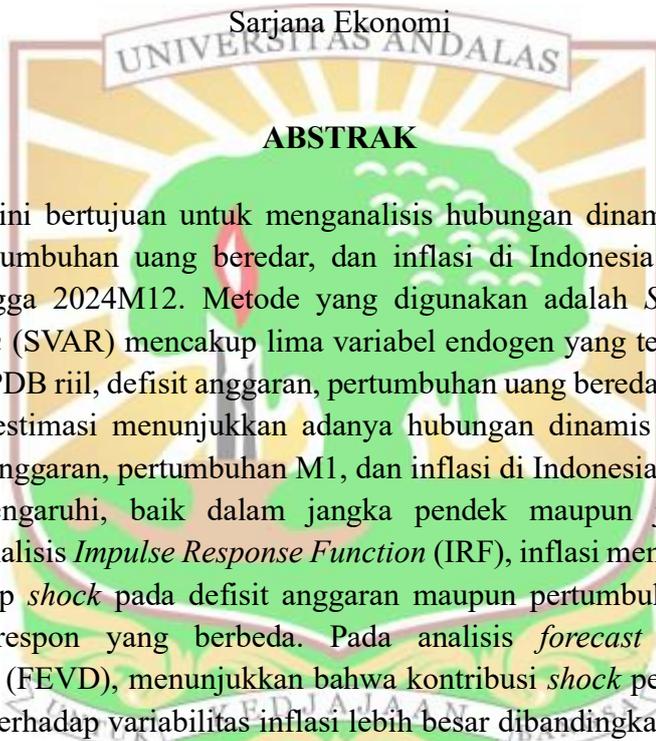
Oleh

Pani Pebrianti

2110512023

Diajukan ke Departemen Ekonomi,
pada tanggal 12 Agustus 2025, untuk memenuhi sebagian
syarat dalam mencapai derajat

Sarjana Ekonomi



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dinamis antara defisit anggaran, pertumbuhan uang beredar, dan inflasi di Indonesia selama periode 1998M01 hingga 2024M12. Metode yang digunakan adalah *Structural Vector Autoregression* (SVAR) mencakup lima variabel endogen yang terdiri dari inflasi, pertumbuhan PDB riil, defisit anggaran, pertumbuhan uang beredar (M1), dan suku bunga. Hasil estimasi menunjukkan adanya hubungan dinamis yang signifikan antara defisit anggaran, pertumbuhan M1, dan inflasi di Indonesia. Ketiga variabel saling mempengaruhi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan analisis *Impulse Response Function* (IRF), inflasi memberikan respons positif terhadap *shock* pada defisit anggaran maupun pertumbuhan M1, dengan karakteristik respon yang berbeda. Pada analisis *forecast error variance decomposition* (FEVD), menunjukkan bahwa kontribusi *shock* pertumbuhan uang beredar (M1) terhadap variabilitas inflasi lebih besar dibandingkan kontribusi dari defisit anggaran, terutama dalam jangka pendek hingga menengah. Temuan ini menegaskan bahwa dinamika inflasi di Indonesia lebih sensitif terhadap faktor moneter dibandingkan fiskal. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya koordinasi kebijakan fiskal dan moneter dalam menjaga stabilitas harga dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *inflasi, defisit anggaran, pertumbuhan uang beredar, SVAR.*

Pembimbing Skripsi: Dr. Betty Uspri, S.E., M.Si